

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengelolaan media sosial di Masjid Nurul Iman, Kelurahan Indrasari, Kecamatan Martapura telah dijalankan mulai dari tahap *Planning* (perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *Actuating* (pelaksanaan) dan *Controlling/ Evaluating* (pengawasan/ pengevaluasian). Namun ada beberapa poin yang terlewatkan di beberapa tahapan seperti:
  - a. Di tahap *Planning* (perencanaan): tidak adanya penganggaran yang jelas dan belum adanya perencanaan yang matang atas pengkaderan SDM.
  - b. Di tahap *Organizing* (pengorganisasian): pembagian dan pengelompokkan kerja belum dapat dijalankan sepenuhnya karena tidak adanya SOP terperinci terkait tugas, yang berakibat pada tumpang tindihnya pekerjaan.
  - c. Di tahap *Actuating* (pelaksanaan): kurangnya kepemimpinan yang berakibat pada kurang bertanggung jawabnya para petugas dan kurang minatnya para remaja masjid untuk terlibat secara penuh dalam pengelolaan.
  - d. Di tahap *Controlling/ Evaluating* (pengawasan/ pengevaluasian): standar pengawasan belum dapat dijalankan secara maksimal sebab ketiadaan SOP, sehingga upaya dalam mencegah hambatan belum dapat dioptimalkan.

2. Faktor penghambat yang didapati adalah: kurangnya evaluasi sehingga dalam pengelolaan tidak didapati perkembangan yang signifikan. Durasi video yang terlalu panjang juga berimbas pada proses teknis tingkat lanjut. Penetapan judul yang setiap minggunya sama mengakibatkan audiens merasa jenuh dan terasa bosan. Dan perencanaan yang kurang matang sehingga tujuan yang telah ditetapkan belum bisa tercapai seutuhnya.

## **B. Rekomendasi**

Penelitian ini masih memiliki kekurangan, tetapi berdasarkan hasil kajian dan kesimpulan yang peneliti tarik, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada para pengelola agar memperhatikan perencanaan-perencanaan dengan sebaik-baiknya seperti perencanaan anggaran yang jelas, perencanaan SDM, dan perencanaan konten yang bagus agar tujuan yang ditetapkan dapat dicapai.
2. Melakukan promosi pengajian melalui seluruh media sosial yang digunakan seperti *WhatsApp*, *Instagram*, *Facebook*, dan *TikTok* sehingga dapat meningkatkan partisipasi masyarakat.
3. Peningkatan kualitas SDM melalui pelatihan dan pengkaderan secara rutin terutama kepada remaja masjid agar tidak terjadi lagi tumpang tindih dalam menanggung jawabi dari tugas yang telah dibagi, sehingga pengelolaan dapat berjalan dengan baik.
4. Kepada peneliti berikutnya, penelitian ini dapat dilanjutkan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif.